

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi siswa. Peran pendidikan sangat penting bagi kualitas kehidupan bangsa, karena kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Oleh karena itu pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan Nasional. Upaya peningkatan mutu pendidikan itu diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia. Untuk mencapai itu pendidikan harus adaptif terhadap perubahan zaman.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan interaksi antara pendidik dengan siswa serta berbagai sumber pendidikan. Interaksi tersebut dapat berlangsung dalam situasi pergaulan (pendidikan), pengajaran, latihan serta bimbingan. Dalam pergaulan antara siswa dengan para pendidik yang dikembangkan terutama segi-segi efektif yaitu tentang nilai-nilai, sikap, minat, motivasi, disiplin diri, kebiasaan, dll. Sasaran dan perbuatan pendidikan selalu normatif, selalu terarah pada hal-hal yang baik. Perbuatan pendidikan tidak mungkin diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan yang merugikan atau bertentangan dengan kepentingan siswa ataupun masyarakat.

Mengajar merupakan penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem ini terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi antara tujuan yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, pendidik dan siswa yang harus memainkan peranan, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasana belajar yang tersedia. Setiap proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan harus diciptakan sistem belajar yang tepat. Dengan itu pendidik harus selalu berinovasi dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini prinsip-prinsip belajar juga harus dipertimbangkan, betapa strategi dan metode pengajaran tidak diberengi dengan cara belajar yang benar, hasilnya juga tentu tidak akan seperti harapan (Moedjiono dan Hasibun, 2010).

Pelajaran IPA Biologi erat kaitanya dengan makhluk hidup dan lingkungan, yang mengharuskan siswa harus berfikir secara kreatif, aktif, peka terhadap fenomena yang terjadi di alam. Sementara asumsi siswa bahwa pelajaran biologi identik dengan menghafal, ini mengakibatkan kurangnya motivasi belajar siswa.

Pada hasil observasi proses belajar mengajar di kelas VIII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo masih terdapat kendala-kendala yang mengakibatkan kurangnya hasil belajar siswa, antara lain : (1) Tidak adanya kesadaran dari siswa tentang pentingnya belajar, ditunjukkan dengan banyak siswa yang tidak membawa buku pelajaran, (2) lingkungan kelas yang tidak mendukung dengan adanya beberapa siswa yang masih tinggal kelas dengan memberi pengaruh negatif kepada siswa

lain, (3) keaktifan siswa masih kurang dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan menanggapi guru, tercermin dengan nilainya 60% masih di bawah KKM, (4) siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran. Sementara untuk proses pembelajaran biologi di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo guru hanya menggunakan metode ceramah yang dibantu dengan media *power point*. Itu yang mengakibatkan kurangnya minat siswa karena kurangnya inovasi dalam strategi pembelajaran. Dengan ini pendidik dituntut lebih tegas dan kreatif dengan mempersiapkan media belajar dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi. Dengan hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian reflektif yang dilaksanakan secara siklis (berdaur) oleh guru atau calon guru di dalam kelas yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran. Dikatakan demikian karena proses PTK dimulai dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi untuk memecahkan masalah dan mencobakan hal-hal baru demi peningkatan kualitas pembelajaran (Susilo, 2009).

Untuk itu solusi dari permasalahan di atas penulis memilih strategi pembelajaran *Guided Note Taking* untuk diterapkan pada proses pembelajaran SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo, strategi ini dipilih karena strategi pembelajaran merupakan pembelajaran berbasis teks, mengerjakan soal untuk merangsang

pemikiran siswa dalam pelajaran, menuntut siswa untuk bekerja aktif karena siswa bekerja secara individu, dan strategi ini belum pernah diterapkan di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo.

Guided Note Taking merupakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk dapat bernalar dan memahami materi sehingga dibutuhkan konsentrasi siswa yang tinggi dan siswa diharapkan mampu mendeskripsikan, berfikir, merumuskan dan menyimpulkan. Strategi ini berkaitan dengan metode ceramah, karena membantu metode ceramah agar mendapat perhatian siswa. Pembelajaran dimulai dengan guru membagikan bahan ajar (*hand out*) kepada siswa. *Hand out* sengaja dibuat rumpang pada bagian kata-kata kuncinya, kemudian guru menjelaskan kepada siswa agar mengisi kata yang masih rumpang agar siswa tetap berkonsentrasi, selama ceramah berlangsung siswa diminta langsung mengisi kata-kata yang masih rumpang. Kelebihan strategi ini yaitu membantu siswa menangkap ide pokok dari sebuah materi, melatih kedisiplinan siswa, pembelajaran lebih mudah diserap dan dipahami siswa, melatih keberanian siswa dalam menyimpulkan, mendefinisikan, merumuskan, dan berpikir general, cocok untuk kelas besar dan kecil, cocok untuk semua materi, meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran, proses pembelajaran siswa lebih aktif dan menyenangkan. Sedangkan untuk kekurangannya yaitu jika digunakan pada setiap pelajaran guru akan sulit mengontrol kegiatan dan

keberhasilan siswa, waktu yang dibutuhkan lama, biaya yang diperlukan agak mahal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba mengadakan penelitian tentang : “Peningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Guide Note Taking* pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas VIII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat berpusat pada permasalahan yang ada, maka perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pembelajaran biologi dengan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.

3. Parameter penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* yang ditunjukkan dalam aspek kognitif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan, yaitu :“Bagaimana peningkatan hasil belajar Biologi melalui penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013 ?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Biologi melalui strategi *Guided Note Taking* terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Siswa

- a. Dapat memberikan informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
- b. Sebagai masukan untuk membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan.
- c. Sebagai masukan dalam memotivasi siswa untuk dapat belajar aktif.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai masukan dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- b. Memberikan informasi untuk menyelenggarakan pembelajaran aktif dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.